

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI SMA NEGERI 4 SEMARANG**



**Disusun oleh:**

**Nama : Sivera Mardwi Wuri**

**NIM : 2302911006**

**Prodi : Pend. Bahasa Jepang**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2013**

## **PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd

NIP 196110021986012001

Drs.H. Totokh Widyanto, M.Si

NIP. 19591030 198403 1 004

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan laporan PPL II ini dengan lancar.

Laporan PPL II ini kami susun sebagai bukti pelaksanaan PPL II yang telah kami laksanakan selama lebih kurang dua minggu di SMA Negeri 4 Semarang pada tanggal 29 April 2013 sampai dengan 11 Mei 2013.

Penyusunan laporan PPL II ini tidak lepas dari bimbingan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak di sekitar kami. Bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak tersebut merupakan pemacu semangat kami dalam melaksanakan PPL. Oleh karena itu, tidak lupa kami sampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino Hartono, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. H. Totokh Widyanto, M.Si selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Semarang.
4. Rina Supriatnaningsih, M.Pd selaku Dosen Pembimbing.
5. Pardiono, S. S selaku guru pamong mata pelajaran bahasa Jepang.
6. Bapak/ Ibu guru, staf, karyawan, dan siswa-siswi SMA Negeri 4 Semarang.
7. Teman-teman mahasiswa PPL di SMA Negeri 4 Semarang.

Demikian yang dapat penulis sampaikan. Semoga laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian pada umumnya dan bermanfaat juga bagi penulis pada khususnya.

Semarang, Mei 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
B. Dasar Pelaksanaan .....	4
C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit.....	4
D. Persyaratan dan Tempat PPL .....	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	6
F. Tugas Guru Praktikan .....	7
G. Kompetensi Guru .....	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan tempat PPL .....	8
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan .....	8
C. Materi Kegiatan .....	12
D. Proses pembimbingan .....	12
E. Faktor pendukung dan penghambat.....	12
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

# **BAB I**

## **Pendahuluan**

### **A. Latar Belakang**

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dicanangkan oleh Unnes untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Unnes. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1.

### **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi

paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Selain itu, PPL juga bertujuan sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah, sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

### **C. Manfaat**

Pelaksanaan PPL juga diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, yang meliputi mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **1. Manfaat bagi Mahasiswa**

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

#### **2. Manfaat bagi Sekolah**

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

#### **3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang**

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL.

## **BAB II**

### **Landasan Teori**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Dasar pelaksanaan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Di dalamnya terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan yang meliputi PPL 1 dan PPL 2.

#### **C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) wajib melaksanakan PPL.

Bobot kredit:

- a. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit 6 SKS (Satuan Kredit Semester) yang tersebar dalam PPL1 dengan bobot 2 SKS dan PPL2 dengan bobot 4 SKS.
- b. 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam 1 semester memerlukan waktu pertemuan:  $4 \times 1 \text{ jam} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$ .

Tahapan PPL

- a. PPL Tahap 1 meliputi micro teaching, pembekalan serta observasi dan orientasi di sekolah/ tempat latihan.
- b. PPL Tahap 2:
  - Membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri serta menyusun laporan.
  - Melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

#### **D. Persyaratan dan Tempat PPL**

##### 1. Persyaratan mahasiswa praktikan

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2.

- a. Menempuh minimal 110 SKS.
- b. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada pusat pengembangan PPL dan PKL UNNES secara manual dan online.
- c. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

##### 2. Tempat pelaksanaan PPL

- a. Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan di kampus, di sekolah, atau lembaga tempat latihan.
- b. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rector dengan kepala P dan K provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
- c. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah / lembaga tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES dengan instansi lain terkait.

#### **E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar harus mempunyai kualitas diri sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Guru juga perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar
  - b. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur sesuai teknik evaluasi yang berlaku.

- c. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - d. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - e. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian, ujian tengah semester dan akhir semester.
  - f. Membuat perangkat program mengajar.
  - g. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.
  - h. Membuat alat peraga dan media pembelajaran.
  - i. Melaksanakan pengimbasan pengetahuan kepada guru lain.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
    1. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
    2. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
    3. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
    4. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
    5. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya.

#### **F. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

## **G. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan.
2. Memahami wawasan pendidikan,
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

### **BAB III**

#### **Pelaksanaan**

#### **A. Waktu dan Tempat PPL**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dilaksanakan mulai tanggal 29 April 2013 sampai dengan tanggal 11 Mei 2013 di SMAN 4 Semarang yang berlokasi di Jalan Karangrejo Raya No. 12 A Banyumanik, Semarang.

#### **B. Tahapan Pelaksanaa Kegiatan**

Kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai 11 februari sampai dengan 13 februari 2013 di gedung B2 Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

b. Penerjunan

Penerjunan dilaksanakan di SMAN 4 Semarang 29 April 2013 pukul 08.00 WIB sampai selesai. Setelah itu mahasiswa melaksanakan PPL 2 selama 2 minggu di sekolah mitra.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan dilaksanakan pada tanggal 18 februari 2013 sampai dengan 27 April 2013 . PPL 1 dilaksanakan disekolah sendiri.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas untuk menilai mahasiswa praktikan dalam melakukan proses pembelajaran. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas, mahasiswa praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sebelumnya telah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran Materi

Pengajaran mandiri adalah kegiatan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar dikelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas secara penuh. Namun dalam cacatan masih dalam proses bimbingan jarak jauh dengan guru pamong. Selain membuat perangkat pembelajaran, dalam pengajaran mandiri guru di harapkan mampu menguasai beberapa ketrampilan mengajar, antara lain: Membuka Pelajaran, komunikasi Dengan Siswa, penggunaan Metode Pembelajaran, penggunaan Media Pembelajaran, Variasi Pembelajaran, Memberikan Penguatan, Menulis di Papan Tulis, Mengkondisikan situasi siswa, Memberikan pertanyaan, Menilai hasil belajar, Memberikan balikan, Menutup pelajaran

d. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan ditengah praktik mengajar dan penilaiannya didasarkan pada format penilain yang telah dirumuskan sebelumnya. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

e. Bimbingan Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan PPL II. Dalam penyusunan akhir PPL II ini, praktikan dibimbing oleh dosen pembimbing dan guru pamong masing- masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir ini.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi yang diperoleh mahasiswa praktikan berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul, sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen

koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes.

#### **D. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong, berlangsung selama kegiatan PPL. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan tersebut mengalami kesulitan mengenai KBM. Selain itu dalam proses pembimbingan guru pamong juga memberikan masukan yang berarti bagi kekurangan mahasiswa sehingga praktikan dapat mengetahui dan merubah kekurangan tersebut sehingga menjadi hal yang optimal.

#### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

##### **1. Faktor pendukung**

- a. Seluruh warga SMAN 4 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- b. Guru pamong yang setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan sehingga mempermudah mahasiswa praktikan dalam melakukan bimbingan.
- c. Siswa SMAN 4 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
- d. Daya tangkap siswa SMAN 4 Semarang yang tinggi mempermudah mahasiswa praktikan dalam menerapkan metode pembelajaran.
- e. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar di kelas.

##### **2. Faktor penghambat**

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat, terkait dengan kondisi siswa.

#### **F. Guru Pamong**

Guru pamong bahasa Jepang merupakan guru yang berpengalaman dalam pembelajaran bahasa Jepang. Beliau mengajar di kelas X, XI dan XII.

Pelaksanaan Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik menangkap konsep bahasa Jepang yang diajarkan. Guru pamong sangat membantu praktikan. Beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan peserta didik dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas.

#### **G. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau perkembangan mahasiswa. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama : Sivera Mardwi Wuri**

**NIM : 2302911006**

**Prodi : Pend. Bahasa Jepang**

### 1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Pelajaran bahasa Jepang merupakan mata pelajaran yang masih baru diajarkan di Indonesia khususnya tingkat Sekolah Menengah Atas. Namun belakangan berkembang pesat dan hampir di semua SMA menggunakan bahasa Jepang sebagai bahasa asing yang diajarkan. Hal yang diajarkan relatif mudah karena masih bersifat terjemahan dengan menggunakan dua bahasa ( Jepang-Indonesia )

Dalam pembelajaran sering ditemui kesulitan dalam menyampaikan dan menerima pelajaran. Dalam menyampaikan pelajaran guru dituntut kreatif dalam membuat media pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan. Dalam menerima pelajaran terkadang siswa merasa kesulitan karena bahasa yang dipelajari sama sekali belum pernah didengar tetapi siswa dituntut harus menghafal kosa kata yang asing.

### 2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana sangat penting dalam mempelajari bahasa asing misalnya ketersediaan buku pegangan guru maupun siswa, disamping itu sarana media untuk menyampaikan materi juga sangat diperlukan agar pembelajaran dapat lebih menarik dan menyenangkan. Di SMA 4 Semarang, hampir semua siswa memiliki buku bahasa Jepang sehingga guru hanya menyediakan bahan materi dan media kemudian menjelaskan kepada siswa. Ini sangat membantu dalam proses belajar mengajar, sebelum pelajaran dimulai siswa bisa membaca dan mempelajari materi yang akan diajarkan. Selain itu waktu juga tidak habis hanya untuk mencatat.

### 3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong untuk pelajaran bahasa Jepang adalah bapak Pardiono, S.S (Dion Sensei) merupakan lulusan Pendidikan Bahasa Jepang Akademi Bahasa Asing (D3) dan UGM (S1). Beliau adalah sosok yang ramah dan cukup berpengalaman dalam mengajar. Menjadi pengajar bukanlah hal yang mudah tetapi Dion Sensei mampu menjadikan anak didiknya mampu menyukai bahasa asing ini. Siswa juga terlihat sangat menikmati pelajaran saat Dion Sensei mengajar.

Dosen pembimbing PPL dari Unnes adalah Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd. Beliau adalah sosok yang sangat ramah, baik hati dan tanggap ketika ada permasalahan mahasiswa. Beliau juga pernah mengajar saya di beberapa Mata kuliah. Sudah banyak pengalaman yang

beliau dapat dalam bidang pendidikan. Pengalaman dalam proses belajar mengajar pun terbilang sudah cukup lama. Oleh karena itu beliau adalah pendidik yang tepat untuk membantu saya dalam praktik mengajar.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran Bahasa Jepang di SMA 4 Semarang ini cukup baik, mengingat siswa disini mempunyai SDM yang baik. Latar belakang yang baik mampu mempengaruhi proses belajar mengajar yang baik pula.

Pembelajaran bahasa Jepang yang mengacu pada empat kemampuan dasar bahasa yaitu mendengar, berbicara, menulis dan membaca menuntut siswa untuk bukan hanya belajar teori saja namun juga mempraktikkan kemampuannya. Dengan kualitas guru yang baik, ditunjang dengan fasilitas yang memadai akan membentuk siswa yang berkualitas.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan praktikan dalam segala hal belum sebaik guru pamong karena masih tahap pembelajaran. Tapi praktikan berusaha sebaik mungkin untuk memberikan yang terbaik. Ilmu-ilmu yang telah diberikan bapak ibu guru dosen, maupun guru pamong akan diaplikasikan dalam pembelajaran di sekolah latihan. Selain itu praktikan juga sudah mempersiapkan diri memperdalam materi yang akan diajarkan dan belajar untuk dapat menguasai kelas dengan lebih mengenal karakter siswa sehingga diharapkan dapat menciptakan suasana yang kondusif dan berjalan sesuai rencana. Walaupun terkadang merasa waktu mengajar sangatlah sebentar, sehingga materi yang disampaikan terkesan terburu-buru. Tapi praktikan berusaha agar apa yang praktikan ajar bisa dimengerti oleh siswa.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL2

Setelah melaksanakan PPL 2 praktikan memperoleh pengetahuan tentang peran guru, khususnya di dalam kelas. Dengan kondisi kelas dan siswa yang beragam guru diharapkan mampu menguasai kelas agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik.

7. Saran

Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

- a. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
- b. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan, sehingga ilmu yang diperoleh dapat tersampaikan dan bisa menerapkan serta mempraktekkan dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya dan juga bisa menjadi bekal pengalaman bagi mahasiswa praktikan.

- c. Pentingnya koordinator antara sekolah latihan dan pihak PPL sehingga tidak menyebabkan mis komunikasi yang bisa menyulitkan pihak-pihak terkait yang akhirnya menyebabkan terganggunya kegiatan PPL
- d. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

# LAMPIRAN

## DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL

### DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN

Program/tahun : PKG Bahasa Jepang S1 / 2012-2013

Sekolah Latihan : SMA 4 Negeri Semarang

#### Minggu I

No	Nama	Nim	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)							Ket
				29	30	1	2	3	4	5	
1.	Edi Triono	2302911022	B. Jepang	v	v	v	v	v	v	-	
2.	Deasti AF	2302911021	B. Jepang	v	v	v	v	v	v	-	
3.	Ade Ika A	2302911005	B. Jepang	v	v	v	v	v	v	-	
4.	Yusrina DS	2302911004	B. Jepang	v	v	v	v	v	v	-	
5.	Sivera MW	2302911006	B. Jepang	v	v	v	v	v	v	-	

#### Minggu 2

No	Nama	Nim	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)							Ket
				6	7	8	9	10	11	12	
1.	Edi Triono	2302911022	B. Jepang	v	v	v	v	v	v	-	
2.	Deasti AF	2302911021	B. Jepang	v	v	v	v	v	v	-	
3.	Ade Ika A	2302911005	B. Jepang	v	v	v	v	v	v	-	
4.	Yusrina DS	2302911004	B. Jepang	v	v	v	v	v	v	-	
5.	Sivera MW	2302911006	B. Jepang	v	v	v	v	v	v	-	

Semarang, Mei 2013

Mengetahui :  
Kepala Sekolah/Tempat latihan,

Ketua kelompok sekolah latihan

Drs.H. Totokh Widyanto, M.Si  
NIP. 19591030 198403 1 004

Edi Triono  
NIM. 2302911022

**RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SEKOLAH / TEMPAT  
LATIHAN**

Nama : Sivera Mardwi Wuri  
NIM/Prodi : 2302911006/ S1 PKG Bahasa Jepang  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni  
Sekolah / tempat latihan : SMAN 4 Semarang

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
1	Senin 29 April 2013	07.00-	Penerjunan ke SMAN 4 Semarang
	Selasa 30 April 2013	07.00- 13.30	Mempersiapkan media dan perangkat pembelajaran
	Rabu 1 Mei 2013	07.00- 13.30	Mengajar kelas X.5
	Kamis 2 Mei 2013	07.00- 13.30	Upacara memperingati hari pendidikan dan HUT Semarang
	Jumat 3 Mei 2013	07.00- 11.00	Mempersiapkan media
	Sabtu 4 Mei 2013	07.00- 12.45	Mengajar kelas X.8

2	Senin 6 Mei 2013	07.00- 13.30	Mempersiapkan media
	Selasa 7 Mei 2013	07.00- 13.30	Mempersiapkan media
	Rabu 8 Mei 2013	07.00- 13.30	Mengajar dan penilaian di kelas X.5
	Kamis 9 Mei 2013	07.00- 13.30	Libur
	Jumat 10 Mei 2013	07.00- 11.00	Mempersiapkan ulangan harian
	Sabtu 11 Mei 2013	07.00- 12.45	Mengajar kelas X.8, evaluasi dan penrikan PPL 2

Mengetahui

Guru Pamong

Dosen Pembimbing

Pardiono, S. S  
NIP. 19790101 201001 1 021

Rina Supriatnaningsih, M.Pd  
NIP. 196110021986012001

Kepala Sekolah

Drs.H. Totokh Widyanto, M.Si  
NIP. 19591030 198403 1 004

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

**Mata Pelajaran** : Bahasa Jepang  
**Satuan Pendidikan** : SMAN 4 SEMARANG  
**Kelas/Semester** : X/ 2  
**Alokasi Waktu** : 1 x 45 menit  
**Topik** : gakkô wa nan-gatsu kara desuka.

#### Standar Kompetensi :

- berbicara** (🗣️) Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang kegiatan sekolah.
- menulis** (✍️) Mengungkapkan informasi sederhana secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang kegiatan sekolah.
- membaca** (📖) Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kegiatan sekolah.

#### Kompetensi Dasar :

- berbicara** (🗣️)
  - Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.
  - Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tepat yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi santun.
- menulis** (✍️)
  - Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf (Hiragana) yang tepat.
  - Mengungkapkan berbagai informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dalam kalimat dengan huruf dan struktur yang tepat.
- membaca** (📖)
  - Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana tulis sederhana secara tepat.
  - Memperoleh berbagai informasi umum dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana dengan huruf (Hiragana ) secara tepat.

**Indikator** Dapat menyebutkan jadwal kegiatan sekolah dan ungkapan untuk menyatakan kegiatan di sekolah agar kita bisa menanyakan dan menginformasikan kegiatan di sekoah

**I. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Peserta didik dapat : Dapat menyebutkan jadwal kegiatan sekolah dan ungkapan untuk menyatakan kegiatan di sekolah agar kita bisa menanyakan dan menginformasikan kegiatan di sekoah

**II. MATERI AJAR**

- Kosakata baru: Negara, 1gakki, 2gakki, yasumi
- Pola kalimat jangka waktu : ~kara~ made

**III. METODE PEMBELAJARAN**

- Terjemahan tata bahasa
- Tanya-jawab

**IV. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Uraian	Waktu (menit)
Kegiatan awal	<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam pembuka (menanyakan kabar) dan presensi siswa.</li> <li>• Memberi motivasi kepada siswa agar bisa belajar dengan tekun.</li> <li>• Karakter building : Meningkatkan kesadaran siswa mengenai tanggung jawab, mandiri, kreatif dan jujur</li> </ul>	5
Kegiatan inti	<b>Eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya kepada siswa tentang nama negara</li> <li>• Bertanya – jawab mengenai meteri sebelumnya.</li> </ul>	15
	<b>Elaborasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru Menjelaskan, melafalkan dan melatihkan kosakata baru. &lt;Negara&gt;</li> <li>• Siswa menirukan ucapan guru.</li> </ul>	15

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengucapkan sendiri pola kalimat baru</li> <li>Guru melatihkan pola kalimat KB1 (waktu) Kara KB2(waktu) made desu</li> <li>Latihan pengulangan, penggantian, tanya jawab (klasikal, kelompok, individu)</li> </ul>	
	<b>Konfirmasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membuat kalimat, dan melakukan percakapan.</li> <li>Guru melakukan evaluasi</li> </ul>	5
<b>Kegiatan akhir/Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang baru saja diajarkan.</li> <li>Menyampaikan rencana pada pertemuan berikutnya,</li> </ul>	5

V. **ALAT / BAHAN / SUMBER BELAJAR**

a. **Alat**

White board

b. **Media**

Kartu Huruf

c. **Sumber belajar**

Buku sakura 1

VI. **PENILAIAN**

a. **Naskah soal**

1. Jawablah kosakata keterangan waktu di bawah ini!

INDONESIA	JEPANG
①	Ichi-gatsu
April	②
Agustus	③
④	Yokka
Tanggal 9	⑤
Tanggal 25	⑥
⑦	Nijūshichi-nichi
Rabu	⑧
Jumat	⑨
⑩	Getsu-yōbi

2. Buatlah kalimat yang menyatakan jangkauan waktu dalam bahasa Jepang !

Juni						
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	

Kyō wa jūyokka desu.

- Kyō wa nan-yōbi desu ka.
- Rai-getsu wa nan-gatsu desu ka.
- Raishū no sui-yōbi wa nan-nichi desu ka.
- Asatte wa nan-nichi desu ka.
- Futsuka wa nan-yōbi desu ka.

3.

#### O-SHIRASE

Hachi-gatsu hatsuka getsu-yōbi ..... bunkasai  
 Jū-gatsu itsuka do-yōbi ~ Jū-gatsu nanoka getsu-yōbi..supīchikontesuto  
 Jūni-gatsu yōka getsu-yōbi ~ jūni-gatsu tōka do-yōbi ..... .. tesuto  
 Jūni-gatsu nijūyokka nichiyoubi ~ ichi-gatsu yōka nichiyōbi ... yasumi  
 Ichi-gatsu kokonoka getsu-yōbi ~ ..... ni-gakki

Keterangan :

Oshirase : Pengumuman

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan wacana di atas!

- Bunkasai wa itsu desu ka.
- Tesuto wa nan-yōbi kara nan-yōbi made desu ka.
- ni-gakki wa ichi-gatsu made desu ka.
- Yasumi wa ichi-gatsu made desu ka.
- Supīchikontesuto wa itsu kara itsu made desu ka.

#### b. Kunci jawaban

- Januari
  - Shi-gatsu
  - Hachi-gatsu
  - Tanggal 4
  - Kokonoka
  - Nijūgo-nichi

- ⑦ Tanggal 27
  - ⑧ Sui-yōbi
  - ⑨ Kin-yōbi
  - ⑩ Senin
2. a. Moku- yōbi desu.  
b. Shichi-gatsu desu.  
c. Hatsuka desu.  
d. Jūroku-nichi desu.  
e. Do- yōbi desu.
3. a. Hachi-gatsu hatsuka getsu-yōbi desu.  
b. Getsu-yōbi kara do- yōbi made desu.  
c. Iie, chigaimasu. / Iie, ichi-gatsu kara desu.  
d. Hai, sou desu.  
e. Jū-gatsu itsuka do-yōbi kara jū-gatsu nanoka getsu-yōbi made desu.

**c. Norma Penilaian**

Soal 1 = 10 poin

Soal 2 = 5 poin

Soal 3 = 5 poin

Semarang, Mei 2013

Guru Pamong

Praktikan

Pardiono, S.S  
NIP 19790101 201001 1 021

Sivera Mardwi Wuri, A. Md  
NIM. 2302911006

**Ulangan harian**

なまえ (Nama) :

クラス (Kelas) :

1. Jawablah kosakata keterangan waktu di bawah ini!

INDONESIA	JEPANG
⑪ ...	Ichi-gatsu
April	⑫ ...
Agustus	⑬
⑭	Yokka
Tanggal 9	⑮
Tanggal 25	⑯
⑰	Nijūshichi-nichi
Rabu	⑱
Jumat	⑲
⑳	Getsu-yōbi

2. Buatlah kalimat yang menyatakan jangkauan waktu dalam bahasa Jepang !

Juni						
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	

- Kyō wa jūyokka desu.  
 f. Kyō wa nan-yōbi desu ka.  
 g. Rai-getsu wa nan-gatsu desu ka.  
 h. Raishū no sui-yōbi wa nan-nichi desu ka.  
 i. Asatte wa nan-nichi desu ka.  
 j. Sensenshuu futsuka wa nan-yōbi desu ka.

3.

**O-SHIRASE**

Hachi-gatsu hatsuka getsu-yōbi ..... bunkasai  
 Jū-gatsu itsuka do-yōbi ~ Jū-gatsu nanoka getsu-yōbi..... supîchikontesuto  
 Jūni-gatsu yōka getsu-yōbi ~ jūni-gatsu tōka do-yōbi ..... tesuto  
 Jūni-gatsu nijūyokka nichiyoubi ~ ichi-gatsu yōka nichiyōbi .... yasumi  
 Ichi-gatsu kokonoka getsu-yōbi ~ ..... ni-gakki

Keterangan :

Oshirase : Pengumuman

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan wacana di atas!

- a. Bunkasai wa itsu desu ka.
- b. Tesuto wa nan-yōbi kara nan-yōbi made desu ka.
- c. ni-gakki wa ichi-gatsu made desu ka.
- d. Yasumi wa ichi-gatsu made desu ka.
- e. Supichikontesuto wa itsu kara itsu made desu ka.